



Ruang Musik Gembira

Ganesa Farren Gunawan



Tara Salvia

Centre of Excellence

Aku duduk di kelas 5 di tahun ajaran 2022/2023. Di tahun ajaran sebelumnya, aku duduk di kelas 4 dan belajar di Gedung 2. Karena aku sekarang sudah kelas 5, maka aku pindah gedung ke Gedung 3.

Pada hari pertama sekolah, aku datang tepat waktu. Saat aku masuk ke Gedung 3, aku melihat sebuah ruangan yang tidak ada nama ruangan di pintunya.

Aku pun bertanya kepada Bu Fika, "Itu ruangan apa yah?"

Tetapi yang menjawab adalah temanku, Nazira. Dia menjawab bahwa tempat itu adalah ruangan musik.

Sebenarnya guru kelas 5 aku, Bu Fika sudah menjawab. Tapi aku tidak mendengarkan jawaban Bu Fika dan aku sibuk melihat ruangan kelas yang lain.

Bu Fika juga menjelaskan bahwa pelajaran musik akan dimulai pada hari Rabu pagi. Aku pun tidak sabar menanti hari Rabu tiba, karena aku suka pelajaran musik.

Hari Rabu pun tiba. Pelajaran musik dimulai pada pagi hari. Aku hampir terlambat datang ke sekolah karena aku terlambat bangun pada saat itu. Saat aku masuk kelas 5F, teman-temanku sedang mulai berdoa. Setelah berdoa aku dan teman-teman disuruh masuk ke dalam ruang musik oleh Bu Fika.

Saat aku masuk ke ruang musik, ternyata ruangnya tidak terlalu luas dan dingin. Ada banyak sekali alat musik seperti angklung, jimbe, drum mini, dan gitar. Kemudian kami duduk di atas karpet biru untuk menunggu guru baru kami.

Lalu guru musik baru kami masuk.

Ia langsung duduk dan memperkenalkan dirinya, "Hallo anak-anak nama bapak adalah Pak Bambang."

Pak Bambang tubuhnya cukup tinggi dan memakai kacamata. Setelah Pak Bambang memperkenalkan diri, kami langsung belajar membaca notasi do, re, mi, fa, sol, la, si, do.



Kemudian Pak Bambang memberikan angklung untuk setiap anak. Kami belajar cara bermain angklung dengan baik dan benar.

Setelah belajar beberapa dasar musik, Pak Bambang berkata, “Anak-anak, mari kita belajar memainkan sebuah lagu dengan menggunakan angklung.”

Aku pun bertanya dengan wajah yang semangat, “Pak lagu apa yang akan kita pelajari hari ini?”

. Pak Bambang menjawab sambil tersenyum, “Kita hari ini akan belajar lagu yang berjudul Indonesia Jaya.”

Aku belum pernah tahu ada lagu yang berjudul Indonesia Jaya. Jadi aku pun menjadi tertarik dengan lagu itu.

Kami mempelajari notasi lagu tersebut, dengan cara menyanyikan lagu sesuai notasi selama kurang lebih 45 menit.

Kemudian kami memainkan lagu tersebut menggunakan angklung. Aku terkejut karena suara lagunya sangat indah saat dimainkan. Setelah itu, kami beristirahat sebentar.

Tiba-tiba Pak Bambang dengan suara keras bertanya, “Siapa yang ingin menjadi *leader*?”

Kami semua kaget dan langsung mengangkat tangan semua. Tapi sayang, Nazira yang terpilih menjadi *leader* karena ia mengangkat tangan paling pertama.

Nazira berseru, “Hooray aku menjadi *leader*!”

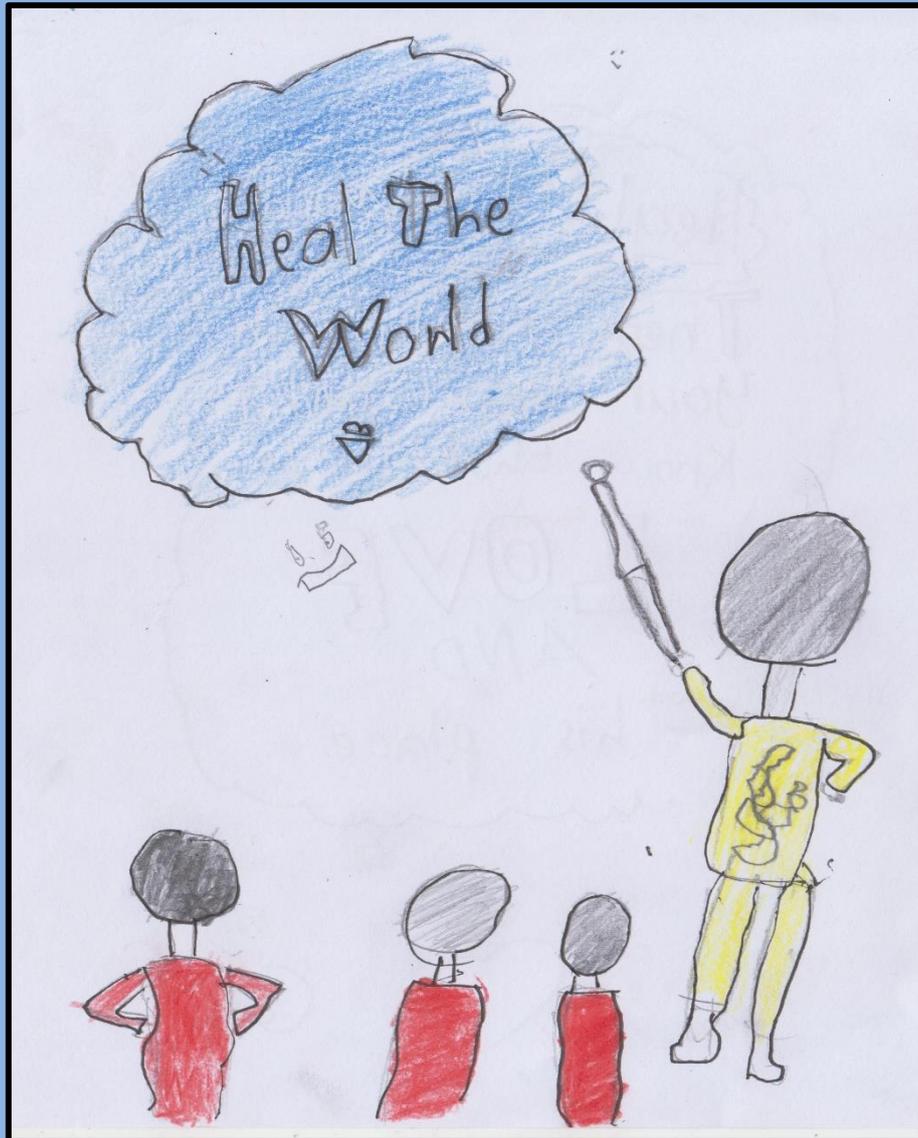
Teman-temanku pun kecewa karena tidak berhasil mengangkat tangan pertama. Setelah belajar lagu Indonesia Jaya beberapa minggu, kami belajar lagu baru berjudul Lima Jari Bersatu.



Aku menjadi tertarik dengan lagu itu dan mulai mencoba untuk mempelajarinya. Aku tertarik karena aku juga belum pernah mendengar lagu ini sebelumnya.

Walaupun banyak bagian yang sulit, kami tetap mencoba untuk konsisten berlatih dan mencoba mengulang memainkannya dengan semangat. Akhirnya setelah melewati banyak latihan dalam beberapa minggu, kami dapat memainkan lagu berjudul Lima Jari Bersatu dengan lancar.

Kemudian Pak Bambang meminta kami untuk belajar sebuah lagu berjudul Bermain Musik. Perasaanku biasa saja saat mempelajari lagu ini karena aku sudah mendengar lagu ini sebelumnya. 3 lagu yang sudah aku pelajari adalah untuk kegiatan Pentas Seni.



Setelah kegiatan Pentas Seni selesai, kami pun belajar lagu dari luar negeri yang berjudul Heal the World.

Saat mulai latihan, Pak Bambang berkata, "Murid-murid 5F, ambil pensil dan kertas kosong."

Gamma pun bertanya kepada Pak Bambang dengan wajah yang bingung, “Pak Bambang, mengapa kita harus membawa pensil dan kertas?”

Ternyata kami harus mencatat lirik lagu Heal the World agar lebih mudah menghafal liriknya.

Pelajaran musik adalah salah satu pelajaran favoritku. Aku senang sekali saat belajar musik di hari Rabu dengan berbagai alat musik seperti pianika dan angklung.

Dari pelajaran musik, aku belajar bahwa kita harus mencintai budaya Indonesia dan mempelajari berbagai alat musik. Kita pun juga harus pantang menyerah saat kita menemukan kesulitan dalam belajar dan di situasi yang lain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.